

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI MENJELANG PENSIUN PADA KARYAWAN DI PT. INALUM

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

OLEH:

**YOVI SAFIRA PURBA
16.860.0448**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/5/23

Access From (repository.uma.ac.id)30/5/23

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI MENJELANG Pensiun PADA KARYAWAN DI PT. INALUM

Dipersiapkan dan disusun oleh
Yovi Safira Purba
16.860.0448
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 12 Januari 2023
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Ketua

Istiana S.Psi, M.Pd, M.Psi

Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA

Sekretaris

Penguji Tamu

Khairuddin, S.Psi, M.Psi

Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, M.Psi

Skripsi ini diterima sebagai salah satu
persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
Tanggal 12 Januari 2023

Kepala Bagian

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Arif Fachrian, S.Psi, M.Psi

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area



HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya susun, sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 Januari 2023


Yovi Safira Purba
16.860.0448

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yovi Safira Purba
NPM : 16.860.0448
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI MENJELANG Pensiun pada Karyawan di PT. INALUM** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan
Pada Tanggal : 12 Januari 2023
Yang Menyatakan



Yovi Safira Purba

MOTTO

Sukses Bukan Hanya Dari Sekolah, Sukses Juga Bergantung Dari Kemauan



RIWAYAT HIDUP

Yovi Safira Purba, lahir di pematang siantar pada 09 juni 1998. Merupakan seorang putri dari bapak Jan Hotson Purba dan ibu Atmah Saragih penulis pertama kali menempuh pendidikan di SD Negeri 173652 pada tahun 2004-2010. Di tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Pintu Pohan Meranti dan di selesaikan pada tahun 2013. Di lanjutkan pada pendidikan menengah atas di Sma Negeri 1 Medan dan selesai pada tahun 2016. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Medan Area Fakultas Psikologi.

Dengan ketekunan dan motivasi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini, semoga dapat memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan dan bermasyarakat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya berupa kemudahan, kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk **“HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI MENJELANG Pensiun pada Karyawan di PT. INALUM”**.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Allah SWT, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang saya ucapkan puji dan syukur karena atas izin-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Terimakasih untuk kedua orang tua saya dan saudara saudara tersayang dan tercinta atas segala pengorbanan, doa-doa, semangat dan motivasi yang telah diberikan.
3. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
4. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng.Msc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
5. Bapak Hasanuddin Ph.D Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
6. Ibu Laili Alfita S.Psi, MM, M.Psi, Psikologi selaku Wakil Dekan Fakultas

Psikologi Universitas Medan Area.

7. Ibu Suryani Hardjo, S.Psi, MA selaku ketua dalam proses sidang saya terima kasih telah meluangkan waktu ibu.
8. Bapak Khairuddin, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris yang berkenan untuk menjadi notulen dalam sidang meja hijau dan banyak memberikan masukan ilmu beliau pada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Istiana S.Psi, M.PD, M.Psi. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan kepada saya, yang meluangkan waktu, yang selalu sabar menghadapi saya, yang sangat berjasa dalam membantu saya, yang selalumeringankan dan melancarkan segala urusan saya selama proses pembuatan skripsi, yang telah banyak memberikan saya ilmu-ilmu yang beliau miliki, dan selalu menyemangati saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing yang berkenan untuk memberikan masukan dan saran.
11. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada segenap Dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan ilmu selama proses belajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan juga pegawai-pegawai yang telah membantu dalam mengurus keperluan penyelesaian skripsi.
12. Terimakasih kepada PT. Inalum Paritohan dan seluruh karyawan yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian dan senantiasa membantu saya mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam menyusun skripsi ini.
13. Terimakasih kepada sahabat saya Hasnah Mutia Devi, Putri Chusnul Chotimah dan pasangan saya yang selalu menanyakan saya soal skripsi, selalu

memberikan informasi, yang tidak pernah berhenti mengucapkan semangat dan tidak pernah bosan mendengarkan cerita tentang skripsi saya.

14. Terimakasih kepada temen temen saya Yunita Marpaung, Elsa Ratna, Ririn Sitinjak, Davila Sitorus atas semangat dan doa kalian karena telah banyak membantu saya selama kuliah dan selalu mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi.
15. Terimakasih banyak juga teruntuk seluruh teman seperjuangan saya Stambuk 16 Reg B 3 Psikologi, yang selalu memberikan dukungan penuh, perhatian, doa, dan selalu membuat saya semangat dan selalu ceria sampai pada akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
16. Terimakasih untuk semua pihak yang terlibat dalam proses panjang ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu dan terimakasih untuk semua pembaca. Semoga karya tulis ini bermanfaat.

Peneliti sangat menyadari bahwa masih sangat banyak kelemahan pada skripsi ini baik tata tulis maupun isi yang ada. Maka dari itu peneliti mengharapkan saran dan kritik untuk membantu saya menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan yang kalian berikan kepada peneliti akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT Aamiin. Demikian sebagai penutup saya selaku peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna untuk perkembangan ilmu Psikologi.

Medan, 12 Januari 2023

Yovi Safira Purba

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Pengertian Karyawan.....	12
B. Penyesuaian Diri	13
1. Pengertian Penyesuaian Diri	13
2. Ciri-ciri Penyesuaian Diri	16
3. Aspek Penyesuaian Diri	19
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri.....	23
C. Dukungan Sosial	27

1. Pengertian Dukungan Sosial	27
2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial	29
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial	31
4. Jenis Dukungan Sosial	34
D. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri.....	35
E. Kerangka Konseptual.....	36
F. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Tipe Penelitian	38
B. Identifikasi Variabel Penelitian	38
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
1. Dukungan Sosial.....	38
2. Motivasi kerja.....	38
D. Populasi, Sampel dan Metode Pengumpulan Sampel.....	39
1. Populasi Penelitian.....	39
2. Sampel.....	39
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	39
E. Metode Pengumpulan Data.....	40
1. Skala kepemimpinan transformasional	41
2. Skala Penyesuaian diri	42
F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur	42
1. Validitas	42
2. Reabilitas Alat Ukur.....	43
G. Metode Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Orientasi Kancas Penelitian.....	45
B. Persiapan Penelitian.....	46
1. Persiapan Administrasi.....	47
2. Persiapan Alat Ukur Penelitian	47
3. Pelaksanaan Penelitian	52
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	53
1. Uji Asumsi Korelasional.....	53

2. Uji Hipotesis	55
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	55
D. Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	65



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Karyawan Menjelang Pensiun Tahun 2021	40
Tabel 3.2 Bobot Penilaian skala.....	41
Tabel 4.1 Distribusi Aitem penyesuaian diri Sebelum Uji Coba	48
Tabel 4.2 Distribusi Aitem Dukungan Sosial Sebelum Uji Coba.....	49
Tabel 4.3 Distribusi Aitem penyesuaian diri Setelah Uji Coba	50
Tabel 4.4 Distribusi Aitem Dukungan Organisasi Setelah Uji Coba.....	52
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	54
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	54
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Koelasi.....	55
Tabel 4.8 Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kurva Distribusi Normal skala Dukungan social.....	57
Gambar 4.2 Kurva Distribusi Normal skala penyesuaian diri	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Skala Dukungan sosial dan penyesuaian diri.....	68
Lampiran B Data Penelitian	69
Lampiran C Uji Validitas dan Reabilitas	78
Lampiran E Analisis Data	80
Lampiran F Surat Penelitian.....	88



ABSTRAK
HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN PENYESUAIAN DIRI MENJELANG PENSIUN
PADA KARYAWAN DI PT. INALUM

OLEH :

YOVI SAFIRA PURBA
16.860.0448

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Menjelang Pensiun Pada Karyawan di PT. INALUM. Dukungan sosial adalah segala sesuatu yang diterima individu dari orang-orang yang akrab dalam lingkungan dan mempengaruhi tingkah laku penerimanya. Penyesuaian Diri merupakan kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan, baik dari dalam diri maupun dari lingkungan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri menjelang masa pensiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik sampling menggunakan total sampling, sampel berjumlah 39 karyawan. Metode pengambilan data menggunakan model skala likert. Penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial dan skala penyesuaian diri. Metode analisis data korelasi *product moment*. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka diperoleh $r_{xy} = 0,947$ $r^2 = 0,896$ dengan $P = 0,001$ perhitungan nilai rata-rata hipotetik dan empirik dukungan sosial 90 dan 106,19 maka tergolong sedang dan penyesuaian diri 67,5 dan 76,58 tergolong sedang. Sedangkan $Be\% = 89,6\%$ masih ada 10,4% faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian diri. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

kata kunci : Dukungan sosial, penyesuaian diri, karyawan, PT. INALUM

ABSTRACT
THE CORELATION BETWEEN SOCIAL SUPPORT
AND ADJUSTMENT TOWARDS RETIREMENT
FOR EMPLOYEES PT. INALUM

BY :
YOVI SAFIRA PURBA
16.860.0448

This study aims to determine the correlation between social support and adjustment towards retirement for employees at PT. INALUM. Social support is everything that is received by individuals from people who are familiar in the environment and influences the behavior of the recipient. Self-adjustment is the ability of individuals to face demands, both from within and from the environment. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between social support with adjustment towards retirement. This research uses a quantitative approach. The sampling technique uses a total sampling, the sample is 39 employees. The data collection method used a Likert scale model. This research uses social support scale and adjustment scale. Product moment correlation data analysis method. Based on the data analysis conducted, it is obtained that $r_{xy} = 0.947$ $r = 0.896$ with $P = 0.001$ calculation of the hypothetical and empirical average value of 90 and 106.19 social support is classified as moderate and 67.5 and 76.58 self-adjustment are classified as moderate. While $Be\% = 89.6\%$ there are still 10.4% other factors that affect adjustment. This means that the proposed hypothesis is accepted.

key words: social support, adjustment, employees, PT. INALUM

BAB I

PENDAHULUAN

A. atau motivasi dari orang lain. Latar Belakang Masalah

Bekerja merupakan aktivitas yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dengan bekerja orang bisa mencapai apa yang dikehendaki. Orang yang bekerja mempunyai keinginan yang dikehendaki atau ingin memperoleh kehidupan yang lebih baik. pekerjaan bisa menjadi sumber harga diri bagi seseorang, karena orang yang mempunyai pekerjaan dimata orang lain dianggap mandiri dan bisa memenuhi kebutuhannya sendiri. Banyak tipe pekerjaan yang bisa dilakukan ada yang bekerja untuk dirinya sendiri maksudnya adalah berwiraswasta, ada yang memilih bekerja didalam suatu instansi pemerintah ataupun swasta. Orang yang berwiswasta akan berbeda dengan orang yang bekerjadi dalam suatu perusahaan, masa pensiun yang akan dilalui pun berbeda jika orang berwiraswasta akan menentukan sendiri masa pensiunnya sedangkan yang terikat dengan suatu instansi baik pemerintah ataupun swasta sudah ditentukan dengan peraturan yang mengatur kapan mereka akan pensiun. Siap atau tida siap mereka harus menerima masa pensiun yang sudah ditetapkan.

Saat pensiun ada tiga hal yang akan hilang yaitu, pertama, hilangnya kegiatan rutin yang dilakukan sejak berangkat sampai pulang kerja jadi seseorang akan memiliki waktu senggang yang banyak daripada waktu sebelum pensiun. Kedua, kehilangan teman kerja, orang yang telah memasuki masa pensiun akan berkurang interaksinya dengan teman kerja, atasan dan bawahan yang biasanya setiap hari berhubungan selama masa kerja. Ketiga,

seseorang akan kehilangan sebagian pendapatan dan status yang disandang, ketika pensiun seseorang sudah tidak lagi memiliki kondisi yang sama seperti waktu bekerja karena sudah tidak aktif bekerja lagi. Masa persiapan pensiun merupakan masa transisi dari bekerja menjadi tidak bekerja (pensiun). prakteknya, transisi dari bekerja ke pensiun adalah sesuatu yang kompleks tetapi juga berhubungan dengan keluarga, kesehatan dan transisi waktu luang (Phillipson, 2002; Vickerstaff et al., 2008 dalam Davies & Jenkins, 2013).

Maslow (dalam Atkinson 2000) mengatakan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, seseorang perlu melakukan usaha untuk mempertahankan hidup. Usaha untuk mempertahankan hidup dimulai dengan usaha untuk memenuhi kebutuhan fisiologis, yaitu makan dan minum. Bekerja dapat memenuhi kebutuhan fisiologis, kebutuhan kognitif, serta sebagai sarana untuk mengaktualisasikan diri. Berdasarkan data dari Badan Kepegawaian Daerah (2008), batas usia pensiun (BUP) bagi pegawai negeri sipil adalah 56 tahun, BUP ini dapat saja diperpanjang menjadi 58 tahun, 60 tahun, 63 tahun, 65 tahun, ataupun 70 tahun. Perpanjangan usia pensiun dari normalnya 56 tahun dapat terjadi karena berbagai alasan, seperti karena memangku suatu jabatan tertentu (Eliana, 2003). Di Indonesia seseorang memasuki masa pensiun ketika menginjak usia 55-56 tahun. Seseorang dapat dikatakan memasuki masa pensiun bila sekurang-kurangnya mencapai usia 50 tahun, telah diberhentikan secara hormat sebagai pegawai negeri, dan memiliki masa kerja $\pm$ 20 tahun (Eliana, 2003).

Di beberapa perusahaan ada kebijakan yang dilakukan sebelum masa pensiun benar-benar tiba yaitu memberlakukan masa persiapan pensiun

(MPP). PT. INALUM adalah salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mempunyai kebijakan tentang masa persiapan pensiun (MPP). Masa persiapan pensiun ditujukan untuk memberikan pengalaman kepada karyawan yang akan pensiun, jadi mereka bisa merencanakan apa yang ingin mereka kerjakan saat masapensiun benar-benar sudah mereka hadapi. sebelum masa pensiun yang sebenarnya tiba. Definisi masa persiapan pensiun menurut KKPKT (Korps Karyawan Pupuk Kaltim) adalah masa dimana seorang karyawan diperbolehkan untuk tidak masuk kerja seperti biasa tetapi masih berhak mendapatkan fasilitas-fasilitas, gaji utuh, tunjangan dan lain-lain.

Dampak datangnya pensiun ini dapat menimbulkan bermacam ragam reaksi, baik dari yang akan mengalaminya maupun dari pihak-pihak lainnya yang terkait. Dalam satu sisi, ada yang menghadapi pensiun dengan penuh kekhawatiran dan kecemasan. Pensiun dipandang sebagai datangnya suatu malapetaka yang akan menimpa dirinya dan keluarganya serta masa depannya. Dari segi penghasilan, sangat mengkhawatirkan akan berkurangnya pendapatan, dari segi sosial merasa khawatir akan terisolasi dari hubungan-hubungan sosial, dan secara psikologis khawatir akan kehilangan martabat dirinya dan sebagainya. Ia berpikir mungkin kalau sudah pensiun kurang dihargai, kurang dihormati, kehilangan fasilitas-fasilitas tertentu, atau kurang penghasilan. Tidak sedikit yang kemudian menderita mudah tersinggung, pesimis, dan pasif. Masa pensiun akan sangat berhubungan dengan siap atau tidak siapnya karyawan ketika memasuki fase pensiun. Hal ini dikarenakan sebagai seorang pensiunan akan memiliki beberapa masalah terkait dengan

pekerjaan setelah memasuki masa pensiun, diantaranya yaitu kehilangan kesibukan kerja, pendapatan berkurang, kehilangan fasilitas yang pernah diterima, kontak sosial dengan teman kerja atau relasi mulai berkurang, memiliki banyak waktu luang, penyesuaian diri dengan situasi baru, serta kesepian (Suardiman, 2011). Banyak kasus yang menyebutkan bahwa pensiunan akan langsung jatuh sakit hingga mengalami stroke karena kaget dengan fase yang akan individu hadapi yakni kehidupan setelah pensiun (Dewi, 2011). Hal ini dikarenakan karyawan mengalami gangguan penyesuaian terkait dengan faktor ekonomi karena terjadi perbedaan pendapatan yang diterima ketika masih bekerja dan tidak bekerja (Kabartop, 2012).

Kecemasan yang berlebihan diakibatkan aktualisasi diri karena merasa tidak dihargai dan tidak dapat lagi memenuhi kebutuhan keluarga, susah tidur, perasaan sedih, mudah lelah serta mulai mengeluhkan penyakit-penyakit fisik merupakan ciri dari gangguan penyesuaian yang dialami oleh karyawan menjelang masa pensiun. Apabila hal ini tidak ditangani secara serius oleh pihak keluarga, maka hal ini akan berakibat depresi pada karyawan karena ketidaksiapan memasuki masa pensiun. Kristiono (2011) menyebutkan ada dua faktor yang menyebabkan kecemasan pada karyawan menjelang masa pensiun yaitu faktor individu itu sendiri dan faktor lingkungan. Faktor individu meliputi perasaan kurang percaya diri, masa depan tanpa tujuan dan perasaan ketidakmampuan dalam bekerja, sedangkan faktor lingkungan meliputi perasaan tidak dicintai orang lain, tidak memiliki kasih sayang, dan tidak mendapat dukungan

Tidak semua karyawan mengalami kecemasan ketika memasuki masa pensiun dikarenakan karyawan sudah mempersiapkan diri serta telah menyadari bahwa profesi sebagai karyawan merupakan kondisi fisik yang digunakan untuk bekerja dalam batasan usia tertentu. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Rio (2013) bahwa karyawan yang akan memasuki fase pensiun penting untuk mempersiapkan diri melalui beberapa cara sebagai berikut : 1) karyawan harus selalu bersyukur sehingga akan memberikan dampak positif pada kesehatan dan suasana hati; 2) menerapkan gaya hidup yang sehat sehingga karyawan tidak mengalami kekosongan waktu dan kehilangan kegiatan; 3) merencanakan keuangan keluarga dikarenakan akan terjadi perbedaan pendapatan yang diterima ketika pensiun; 5) menjaga hubungan baik dengan teman sejawat sehingga pada masa pensiun kegiatan atau aktivitas nonformal secara bersama; 6) memperdalam sisi spiritual, diharapkan karyawan dapat mengisi waktu luang dengan kegiatan rohani serta aktivitas sosial sehingga memberikan ketenangan dan ketentraman secara psikis serta batin.

Perubahan yang diakibatkan oleh masa pensiun ini memerlukan penyesuaian diri (Eliana, 2003). Holmes dan Rahe (dalam Sarafino, 2006) mengungkapkan bahwa pensiun termasuk dalam salah satu peristiwa kehidupan yang muncul dalam kehidupan seseorang dan untuk menghadapinya dibutuhkan suatu penyesuaian psikologis. Atchley (Eliana, 2003) mengatakan bahwa proses penyesuaian diri yang paling sulit adalah pada masa pensiun.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di PT. INALUM,

ditemukan bahwa beberapa karyawan yang akan menjalani masa pensiun mengalami ketegangan emosional yang di latar belakang oleh ketidaksiapan dan penyesuaian diri yang buruk terhadap masa pensiun. Diantaranya penyesuaian diri yang buruk seperti mudah tersinggung ketika rekan kerja ataupun atasan memberikan kritik, merasa tidak dihargai ketika karyawan apa yang dikerjakan, menarik diri dari lingkungan ketika jam istirahat di kantor, merasa malu bertemu dengan orang lain, dan lebih menunjukkan kemarahan baik di rumah ataupun di lain tempat. Ada juga yang merasa tidak siap melakukan pekerjaan yang baru setelah pensiun. Ditambah lagi keluhan berbagai macam penyakit yang telah didiagnosis oleh dokter. Meskipun adanya dana pensiun dan masa persiapan pensiun yang telah disiapkan oleh perusahaan, tetapi bukanlah jaminan mutlak dalam menjalani hari tua yang cerah.

Perhatian terhadap pentingnya penyesuaian diri juga tidak bisa lepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri pada karyawan yang akan mengalami menjelang pensiun. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri adalah dukungan sosial. Adanya dukungan dan pengertian dari orang-orang terdekat khususnya keluarga akan sangat membantu pensiunan dalam menyesuaikan dirinya. Karyawan menjelang masa pensiun, membutuhkan dukungan sosial dari lingkungan dalam membantu mempersiapkan masa pensiun yang terencana dan terhindarkan dari konflik.

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Imama (2011) menyebutkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan yang signifikan terhadap

penyesuaian diri ketika memasuki masa pensiun, yang berarti bahwa semakin besar dukungan sosial yang dimiliki individu maka penyesuaian diri yang dialami ketika memasuki masa pensiun akan menurun.

Pada keadaan karyawan yang akan memasuki masa pensiun dibutuhkan dukungan sosial bagi karyawan baik dari keluarga, rekan kerja maupun instansi untuk membantu karyawan mempersiapkan masa pensiun yang terencana dan terhindarkan dari konflik serta menghindarkan dari ketidaksiapan yang berdampak pada kecemasan yang berlebihan hingga depresi. Murtiningrum (2005) menjelaskan dukungan sosial sebagai model dukungan yang dihasilkan dari interaksi antar pribadi yang melibatkan aspek emosi, penilaian, informasi dan instrumen sehingga dapat mengurangi beban yang diterima individu.

Kadarisman (2011) menyebutkan bahwa dukungan dari *significant other* pada karyawan yang memasuki masa pensiun akan membuat karyawan merasa dicintai, diperhatikan, serta tidak merasa sendirian ketika menghadapi masa tersebut. Sama halnya dengan karyawan, dukungan sosial sangat diperlukan terutama ketika karyawan akan memasuki masa pensiun karena pada masa ini tekanan psikologis akan semakin meningkat. Hurlock (2006) menyebutkan bahwa salah satu tekanan psikologis yang dialami oleh individu yang akan memasuki masa pensiun adalah perubahan peran, sehingga individu perlu untuk mengubah gaya hidup dan menjalankan peran baru.

Peran keluarga khususnya istri sangat penting ketika suami memasuki masa pensiun. Saat suami memasuki masa pensiun, terkadang istri juga terkena imbasnya. Suami menjadi lebih mudah marah atau bertingkah

emosional. Oleh karena itu, peran istri menjadi sangat penting untuk mencegah terjadinya permasalahan yang lebih besar. Adapun peranan lingkungan sekitar yang berpengaruh terhadap psikologis pada diri karyawan yang akan menjelang pensiun, dimana teman, kerabat, dan keluarga dapat memberikan dukungan atau motivasi yang baik terhadap karyawan yang akan pensiun.

Berikut adalah hasil kutipan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu karyawan yang menjalani program MPP pada tanggal 12 September 2020.

“pening lah nak kalau udah ditanya masalah pensiun, gak siap jalaninnya, mau makan apa la nanti abis pensiun ini. Tanggungan anak sekolah ada 3 lagi, om takut gak bisa menyekolahkan mereka, ada tekanan tersendiri yang Om rasakan. Stres juga kalau di pikirkan terus, jadi ya gini aja la om nanggapi nya, rezeki itu kan udah di atur sama ALLAH, rezeki anak, rezeki istri itu kan ada juga nya nanti. Sekarang Om lebih mempersiapkan diri menjalani masa pensiun, karena om udah ngrasa kurang nyaman dikantor, om juga udah jarang dipake untuk rapat , mudah sedih kadang amarah susah dikontrol. Rasanya Om takut untuk kedepannya, ya oom nyari-nyari juga la dari kawan-kawan om, nanya-nanya usaha apa enaknya kalau udah tua, cari-cari kawan yang mau cerita usahanya, dapat juga dari perusahaan pelatihan menjelang pensiun tapi gimanalah nak, Om pun udah nyaman bekerja disini. Palingan abis pensiun ini om kalok gak beladang, jualan, berternak mencari kegiataanlah Nak. Kalok mau kerja berat udah gak sanggup badan, ini aja oom tiap check up ada aja ntah apa-apa kata dokter itu, jangan ini lah, jangan itulah, makanan di jaga. Terakhir kemaren kolesterol om tinggi di bilanganya, sama ini la suka pening kepala om belakangan ini.”

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat fenomenatersebut menjadi sebuah permasalahan dalam penelitian ini. Peneliti ingin mengetahui **Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Menjelang Pensiun Pada Karyawan di PT. INALUM.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka

dapat diidentifikasi permasalahannya yang diteliti yaitu ada kecenderungan penyesuaian diri yang buruk pada karyawan menjelang pensiun di PT. Inalum. Hal itu disebabkan kurangnya dukungan sosial yang kurang baik, sehingga keadaan ini berpengaruh terhadap psikologis karyawan yang akan pensiun. Penyesuaian diri karyawan bisa dipengaruhi atau muncul apabila karyawan merasa nyaman dengan suasana kerja atau keadaan perusahaan, serta hubungan antar karyawan maupun keluarga. Para pekerja atau karyawan yang akan menjelang pensiun pada saat ini lebih banyak menghabiskan waktu di rumah daripada di perusahaan, untuk itu karyawan sangat membutuhkan motivasi dari lingkungan terutama keluarga, kerabat dan rekan kerja, sehingga karyawan yang akan menjelang pensiun dapat menyesuaikan dirinya dengan baik.

Dalam menghadapi masa pensiun, individu umumnya mengeluarkan berbagai macam reaksi. Ada yang dengan lapang dada menyambut datangnya masa pensiun karena menganggap bahwa hasil kerja kerasnya selama ini telah membuahkan hasil dan ada juga yang menanggapi dengan penuh cemas dan kekhawatiran. Dengan adanya dukungan dan pengertian dari orang-orang terdekat, khususnya keluarga akan sangat membantu pensiunan dalam menyesuaikan dirinya. Perilaku keluarga seperti menggerutu, menyindir atau mengolok-olok akan mempersulit penyesuaian diri pada pensiunan. Karena itu, keluarga sebaiknya memberikan pemahaman dan pengertian kepada pensiunan untuk mendongkrak kondisi psikologisnya.

C. Batasan Masalah

Identifikasi masalah di atas memperlihatkan berbagai reaksi

pensiunan dalam menghadapi masa pensiun. Dalam hal ini, peneliti akan membatasi hanya Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Menjelang Masa Pensiun. Populasi berjumlah 31 Karyawan, maka dalam penelitian ini sampel menggunakan teknik *total sampling* yaitu berjumlah 31 karyawan menjelang pensiun di PT. INALUM.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Menjelang Pensiun Pada Karyawan di PT. INALUM ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Menjelang Pensiun Pada Karyawan di PT. INALUM.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi ilmuwan psikologi sehingga dapat mengembangkan ilmu psikologi khususnya Psikologi Industri dan Organisasi, khususnya bidang psikologi kerja, dan sumbangan pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri menjelang masa pensiun.

2. Manfaat Praktis

Bagi responden, sebagai bahan masukan yang dapat memberikan wacana mengenai permasalahan dan fenomena menjelang masa pensiun sehingga responden dapat memiliki pengetahuan yang memadai mengenai bentuk penyesuaian diri yang baik menjelang masa pensiun, dengan harapan responden selanjutnya dapat melakukan persiapan sebaik-baiknya sebelum masa pensiunnya tiba baik persiapan secara fisik, mental maupun persiapan dalam hal penyesuaian diri. Bagi manager atau pun kepala bagian, sebagai bahan masukan dan pertimbangan agar dapat membantu para karyawan yang hendak menghadapi pensiun untuk dapat memiliki penyesuaian diri yang baik menjelang masa pensiun, baik melalui kegiatan bimbingan pra pensiun, pembinaan, maupun konseling pra pensiun.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Karyawan

Karyawan adalah sumber daya yang sangat penting dan sangat menentukan suksesnya perusahaan. Karyawan juga selalu disebut sebagai human capital, yang artinya karyawan adalah modal terpenting untuk menghasilkan nilai tambah perusahaan. Sebagai modal terpenting, fungsi dan peran karyawan selalu bertujuan untuk memaksimalkan produktivitas dan efisiensi perusahaan melalui cara kerja yang efektif. Sebab, bila karyawan tidak produktif dan tidak efisien, maka karyawan mungkin tidak lagi menjadi modal terpenting, tapi menjadi beban buat perusahaan.

Ada beberapa jenis-jenis karyawan berdasarkan statusnya dalam sebuah perusahaan. Karyawan bisa dibedakan menjadi karyawan tetap dan karyawan kontrak dilihat dari perjanjian kerjanya. Perjanjian kerja adalah Menurut Hukumonline (2009) Perjanjian antara pekerja dengan pemberi kerja atau pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja, hak, dan kewajiban para pihak mulai saat hubungan kerja, dalam perjanjian kerja juga harus jelas apakah hubungan kerja tersebut untuk waktu tertentu atau untuk tidak waktu tertentu. Hukum online (2009) Pasal 1 angka 14 UU No 13 Tahun 2009 tentang ketenagakerjaan, UUK, Perjanjian kerja adalah perjanjian antar pekerja atau buruh dengan pengusaha atau pemberi kerja yang memuat syarat-syarat kerja, hak, dan kewajiban para pihak.

Dalam perjanjian tersebut dapat diketahui definisi karyawan tetap ataupun karyawan kontrak. *Karyawan tetap* adalah karyawan yang sudah

mengalami pengangkatan sebagai karyawan perusahaan dan kepadanya diberikan kepastian akan keberlangsungan masa kerjanya. Sedangkan karyawan kontrak merujuk pada UU 13/2003 tentang ketenagakerjaan karyawan kontrak adalah pekerja yang memiliki hubungan kerja dengan pengusaha dengan berdasarkan pada Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). Pengaturan tentang PKWT ini kemudian diatur lebih teknis dalam Kepmenakertrans No. 100/2004 tentang ketentuan pelaksanaan perjanjian kerja waktu tertentu. Jadi Karyawan kontrak, karyawan yang diperbantukan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan rutin perusahaan, dan tidak ada jaminan kelangsungan masa kerjanya. Dalam hal ini kelangsungan masa kerja karyawan kontrak ditentukan oleh prestasi kerjanya.

Menurut Hasibuan dalam Manulang (2002), karyawan adalah orang penjual jasa (pikiran atau tenaga) dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu. Menurut Subri (dalam Manulang, 2002), karyawan adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karyawan adalah orang yang bekerja dalam satu lembaga atau perusahaan untuk mendapatkan balasan berupa upah sesuai dengan perjanjian kerja yang telah disepakati kedua pihak.

B. Penyesuaian Diri

1. Pengertian Penyesuaian Diri

Menyesuaikan diri dalam artian luas dan dapat berarti merubah diri dengan keadaan lingkungan (autoplastis), tetapi juga mengubah lingkungan

sesuai dengan keadaan keinginan diri sendiri (aloplastis). Jadi penyesuaian diri ada artinya yang aktif yaitu kita mempengaruhi lingkungan, dan juga bersifat pasif yaitu individu tersebut dipengaruhi oleh lingkungan (Gerungan, 2010).

Menurut Satmoko (dalam teori-teori psikologi, 2010) penyesuaian diri dipahami sebagai interaksi seseorang yang kontinyu dengan dirinya sendiri, orang lain dan dunianya. Seseorang dikatakan mempunyai penyesuaian diri yang berhasil apabila bisa mencapai kepuasan dalam usahanya memenuhi kebutuhan, mengatasi ketegangan, bebas dari berbagai simptom yang mengganggu (seperti kecemasan kronis, kemurungan, depresi, obsesi atau gangguan psikosomatis yang dapat menghambat tugas seseorang), frustrasi dan konflik. Sebaliknya, gangguan penyesuaian diri terjadi apabila seseorang tidak mampu mengatasi masalah yang dihadapi dan menimbulkan respon dan reaksi yang tidak efektif, situasi emosional tidak terkendali, dan keadaan tidak memuaskan. Tinggi rendahnya penyesuaian diri dapat diamati dari banyak sedikitnya hambatan penyesuaian diri.

Sundari (2005) memberikan definisi mengenai penyesuaian diri dengan menyatakan bahwa istilah penyesuaian diri merupakan alih bahasa dari adjustment, yang dilakukan manusia sepanjang hayat. Karena pada dasarnya manusia ingin mempertahankan eksistensinya, sejak lahir berusaha memenuhi kebutuhannya yaitu kebutuhan fisik, psikis, dan sosial. Pemenuhan kebutuhan tersebut dilakukan karena adanya dorongan yang mengharapkan kepuasan, bila pemuasan dorongan tersebut

tercapainya individu akan memperoleh keseimbangan.

Selain itu, Lazarus (dalam Sundari, 2005) berpendapat bahwa penyesuaian diri termasuk reaksi seseorang karena adanya tuntutan yang dibebankan pada dirinya. Hal ini mengandung arti bahwa penyesuaian diri merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk bereaksi, karena adanya dorongan dan tuntutan dalam memenuhi kebutuhan, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya untuk mencapai keseimbangan, sehingga melalui pemenuhan kebutuhan tersebut dapat dicapai ketentraman secara batin maupun dalam hubungan dengan sekitar.

Mustafa Fahmi (dalam Sundari, 2005) menyebutkan bahwa penyesuaian diri merupakan kemampuan individu untuk mendapatkan ketentraman secara internal dan hubungannya dengan dunia sekitarnya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa penyesuaian diri merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh individu untuk mereaksi kondisi yang ada di lingkungan sekitarnya dengan cara-cara tertentu yang dapat diterima oleh masyarakat dalam lingkungan tersebut. Individu berusaha menyelaraskan kondisi dan memenuhi dorongan kebutuhan yang ada dalam dirinya, sesuai dengan cara yang dapat diterima oleh masyarakat, sehingga melalui reaksi tersebut individu akan memperoleh ketentraman secara batin dalam hubungannya dengan dunia sekitarnya. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa bila tidak ada reaksi yang dilakukan oleh individu untuk merespon kondisi yang ada di lingkungannya maka individu akan merasakan adanya beban dan tidak dapat mencapai ketentraman batin.

Berdasarkan berbagai definisi mengenai penyesuaian diri di atas,

maka dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri merupakan kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan, baik dari dalam diri maupun darilingkungan sehingga terdapat keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dengan tuntutan lingkungan, dan tercipta keselarasan antara individu dengan realitas.

2. Ciri-ciri Penyesuaian Diri

Ciri-ciri penyesuaian diri ada dua menurut Sunarto & Harsono

(dalam Sunarsih, 2013) yaitu:

- 1) Ciri-ciri positif yaitu: Tidak menunjukkan adanya ketegangan emosi. Tidak menunjukkan adanya mekanisme-mekanisme psikologis. Tidak menunjukkan adanya frustrasi pribadi. Memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri. Mampu dalam belajar. Bersikap realistic dan objektif.
- 2) Ciri-ciri negative yaitu: Reaksi bertahan (defence reaction). Reaksi menyerang (aggressive reaction). Reaksi melarikan diri (escape reaction).

Menurut Siswanto (2007), individu yang mampu menyesuaikan diri dengan efektif umumnya memiliki ciri-ciri yaitu:

- 1) Memiliki Persepsi yang Akurat Terhadap Realita
- 2) Pemahaman atau persepsi orang terhadap realita berbeda-beda, meskipun realita yang dihadapi adalah sama. Perbedaan persepsi tersebut dipengaruhi oleh pengalaman masing-masing orang yang berbeda satu sama lain. Meskipun persepsi masing-masing individu berbeda dalam menghadapi realita, tetapi orang yang memiliki

penyesuaian diri yang baik memiliki persepsi yang relatif objektif dalam memahami realita. Persepsi yang objektif ini adalah bagaimana orang mengenali konsekuensi dari tingkah lakunya dan mampu bertindak sesuai dengan konsekuensi tersebut.

- 3) Kemampuan untuk Beradaptasi dengan Tekanan atau Stres dan Kecemasan. Setiap orang pada dasarnya tidak senang bila mengalami tekanan dan kecemasan. Umumnya mereka menghindari hal-hal yang menimbulkan tekanan dan kecemasan dan menyenangi pemenuhan kepuasan yang dilakukan segera. Orang yang mampu menyesuaikan diri, tidak selalu menghindari munculnya tekanan dan kecemasan. Kadang mereka justru belajar untuk mentoleransi tekanan dan kecemasan yang dialami dan mau menunda pemenuhan kepuasan selama itu diperlukan demi mencapai tujuan tertentu yang lebih penting sifatnya.
- 4) Mempunyai Gambaran Diri yang Positif tentang Dirinya. Pandangan individu terhadap dirinya dapat menjadi indikator dari kualitas penyesuaian diri yang dimiliki. Pandangan tersebut mengarah pada apakah individu tersebut dapat melihat dirinya secara harmonis atau sebaliknya individu melihat adanya konflik yang berkaitan dengan dirinya. Individu yang banyak melihat pertentangan-pertentangan dalam dirinya, dapat menjadi indikasi adanya kurang mampuan dalam penyesuaian diri. Gambaran diri yang positif juga mencakup apakah individu yang bersangkutan dapat melihat dirinya secara realistis, yaitu secara seimbang tahu kelebihan dan kekurangan diri

sendiri dan mampu menerima sehingga memungkinkan individu yang bersangkutan untuk dapat merealisasikan potensi yang dimiliki secara penuh.

- 5) Kemampuan untuk Mengekspresikan Perasaannya. Perasaan individu yang dapat menyesuaikan diri dengan baik dicirikan memiliki kehidupan emosi yang sehat. Individu tersebut mampu menyadari dan merasakan emosi atau perasaan yang saat itu dialami serta mampu untuk mengekspresikan perasaan dan emosi tersebut. Individu yang memiliki kehidupan emosi yang sehat mampu memberikan reaksi-reaksi emosi yang realistis dan tetap di bawah kontrol sesuai dengan situasi yang dihadapi.
- 6) Relasi Interpersonal Baik. Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik mampu mencapai tingkat keintiman yang tepat dalam suatu hubungan sosial. Individu tersebut mampu bertindak laku secara berbeda terhadap orang yang berbeda karena kedekatan relasi interpersonal antar mereka yang berbeda pula. Individu mampu menikmati disukai dan dihormati oleh orang lain, tetapi juga mampu memberikan respek dan menyukai orang lain.

Menurut (Jamaludin, 2017) menyatakan bahwa penyesuaian diri memiliki tiga ciri-ciri yaitu:

- 1) Kecemasan (*anxiety*) adalah manifestasi dari berbagai proses emosi yang bercampur baur, yang terjadi ketika seseorang mengalami tekanan perasaan (frustasi) dan pertentangan batin (konflik). Kecemasan itu mempunyai segi yang disadari, seperti rasa takut,

terkejut, tidak berdaya, rasa berdosa/bersalah, terancam, dan lainnya. Kecemasan terdiri atas beberapa macam yaitu kecemasan yang timbul akibat melihat dan mengetahui bahaya yang mengancam, kecemasan berupa penyakit seperti yang tidak jelas sebabnya yang memengaruhi keseluruhan pribadi, dan kecemasan karena perasaan bersalah dosa telah melakukan hal-hal yang berlawanan dengan keyakinan atau hati nurani.

- 2) Frustrasi (tekanan perasaan) merupakan rintangan atau penghalangan tingkah laku untuk mencapai sasaran, atau suatu keadaan ketegangan yang tidak menyenangkan, dipenuhi kecemasan, yang semakin meningkat disebabkan rintangan atau penghambatan.
- 3) Konflik (pertentangan batin) jiwa atau pertentangan batin merupakan terdapatnya dua macam dorongan atau lebih yang berlawanan atau pertentangan satu sama lain, dan tidak dipenuhi dalam waktu yang sama.

Berdasarkan uraian diatas, maka ciri-ciri penyesuaian diri yaitu: kecemasan memiliki berbagai proses emosi yang bercampur baur, frustrasi memiliki tekanan batin dan tidak menyenangkan dipenuhi kecemasan, konflik yang berlawanan atau pertentangan satu sama lain.

3. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri sebagai kemampuan individu untuk menyalurkan diri dengan kondisi dirinya maupun dengan kondisi di luar dirinya (lingkungan sosial pada dasarnya terdiri dari aspek-aspek tertentu.

(Zainun, 2002) aspek- aspek penyesuaian diri meliputi :

- 1) Aspek afektif emosional meliputi: perasaan aman, percaya diri, semangat, perhatian, tidak menghindar, mampu memberi dan menerima cinta, berani.
- 2) Aspek perkembangan intelektual atau kognitif, meliputi: kemampuan memahami diri dan orang lain, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan melihat kenyataan hidup.
- 3) Aspek perkembangan sosial meliputi: mengembangkan potensi, mandiri, fleksibel, partisipatif, dan dapat bekerja sama.

Menurut Haber & Runyon (dalam Sulaisih, 2013). Aspek-aspek tersebut adalah:

- 1) Persepsi yang akurat terhadap kenyataan. Penerimaan individu terhadap harapan yang ingin dicapai serta menunjukkan perilaku yang sesuai dan bersedia menerima akibat dari perilakunya tersebut. Penelitian yang dilakukan Ulfah (2012) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara penerimaan diri dengan kesepian pada remaja yang tinggal di panti asuhan. Penerimaan diri perlu ada dalam diri santri dan menunjukkan perilaku yang sesuai di lingkungannya. Jika santri tidak merasa di terima dan melakukan perilaku yang tidak sesuai, maka rasa kesepian akan mudah ada pada diri santri.
- 2) Kemampuan untuk mengatasi stress. Kemampuan individu atau usaha individu dalam menghadapi atau mengatasi stress dengan mencari penyelesaian masalah dengan cara yang baik seperti melakukan kegiatan bermanfaat. Penelitian yang dilakukan Muthia &

Hidayati, (2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kesepian dengan keinginan melukai diri pada remaja. Ketika kesepian dialami santri akan mengakibatkan stress, hal itu dapat membuat individu melukai diri sendiri.

- 3) Citra diri yang positif. Gambaran umum tentang diri sendiri secara baik. Citra diri juga merupakan kesimpulan dari pandangan diri sendiri dalam berbagai peran atau merupakan pandangan diri sendiri tentang watak dan kepribadian yang dirasakan baik ada pada individu. Penelitian yang dilakukan Windharto (2009) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara citra diri dengan persepsi kesepian. Ketika kesepian dialami santri, akan menjadikan santri memiliki gambaran diri yang negative terhadap lingkungannya, individu akan lebih mudah menaruh diri.
- 4) Kemampuan untuk mengungkapkan perasaan. Individu yang sehat secara emosional mampu merasakan dan mempertahankan hubungan interpersonal. Pengekspresian tersebut dikontrol sepenuhnya oleh individu.

Menurut Fatimah (2006) penyesuaian diri memiliki dua aspek yaitu sebagai berikut :

- 1) Penyesuaian pribadi, Penyesuaian pribadi adalah kemampuan seseorang untuk menerima diri demi tercapainya hubungan yang harmonis antara dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Ia menyatakan sepenuhnya siapa dirinya sebenarnya, apa kelebihan dan kekurangannya dan mampu bertindak obyektif sesuai dengan kondisi

dan potensi dirinya. Keberhasilan pengesuaian pribadi ditandai dengan tidak adanya rasa benci, tidak ada keinginan untuk lari dari kenyataan atau tanggung jawab, dongkol, kecewa, atau tidak percaya pada kondisi-kondisi yang dialaminya. Sebaiknya kegagalan dalam penyesuaian pribadi ditandai dengan guncangan emosi, kecemasan, ketidakpuasan dan keluhan terhadap nasib yang disebabkan adanya kesenjangan antara individu dengan tuntutan lingkungan. Hal ini menjadi sumber konflik yang terwujud dalam rasa takut dan kecemasan, sehingga untuk meredakannya individu perlu melakukan penyesuaian diri.

Penyesuaian sosial, Setiap individu hidup di dalam masyarakat. Di dalam masyarakat terjadi proses saling mempengaruhi. Proses tersebut timbul suatu pola kebudayaan dan tingkah laku sesuai dengan sejumlah aturan, hukum, adat dan nilai-nilai yang mereka patuhi, demi mencapai penyesuaian bagi persoalan hidup sehari-hari. Dalam bidang ilmu psikologi Sosial, proses ini dikenal dengan proses penyesuaian sosial. Penyesuaian sosial terjadi dalam lingkup lingkungan sosial tempat individu hidup dan berinteraksi dengan orang lain. Hubungan-hubungan tersebut mencakup hubungan dengan masyarakat disekitar tempat tinggalnya, keluarga, sekolah, teman atau masyarakat secara umum. Dalam hal ini individu dan masyarakat sebenarnya sama-sama memberikan dampak bagi komunitas. Individu menyerap berbagai informasi, budaya dan adat istiadat yang ada, sementara komunitas diperkaya oleh eksistensi atau karya yang diberikan oleh individu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan aspek-aspek

penyesuaian diri diatas maka dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri memiliki 3 aspek yaitu, aspek afektif emosional, aspek perkembangan intelektual dan aspek perkembangan sosial.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Pada dasarnya penyesuaian diri yang dilakukan oleh seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal.

Menurut Enung (Nofiana, 2010), faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri adalah :

- a. Faktor Fisiologis adalah struktur yang meliputi jasmani dimana struktur ini adalah suatu kondisi yang primer berkaitan dengan tingkah laku yang sangat penting di dalam proses penyesuaian diri
- b. Faktor Psikologis yang mempengaruhi penyesuaian diri sangat beragam misalnya pengalaman seseorang, bentuk aktualisasi diri, masalah frustrasi, gangguan depresi, dan lain-lain.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hariyadi (Candra, 2006) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri diantaranya yaitu:

a. Faktor Internal

- 1) Motif. Yaitu meliputi motif-motif sosial, seperti motif berafiliasi, motif berprestasi dan motif mendominasi. Motif-motif tersebut merupakan potensi-potensi individu untuk terdorong berhubungan dan kerjasama dengan orang lain, terdorong untuk mengaktualisasikan bakat, potensi dan kemampuannya serta

terdorong untuk mempengaruhi dan memimpin orang lain. Motif tersebut akan berpengaruh terhadap pola atau kadar penyesuaian dirinya.

- 2) Konsep diri. Yaitu bagaimana cara seseorang memandang terhadap dirinya sendiri, baik pada aspek fisik, psikologis, sosial, maupun aspek akademik. Seseorang dengan konsep diri yang tinggi akan lebih memiliki kemampuan untuk melakukan penyesuaian diri yang menyenangkan dibanding seseorang dengan konsep diri rendah, pesimis ataupun kurang yakin terhadap dirinya sendiri.
- 3) Persepsi. Pengamatan dan penilaian terhadap obyek, peristiwa dan kehidupan, baik melalui proses kognisi maupun afeksi untuk membentuk konsep tentang obyek tersebut. Persepsi yang sehat mempunyai pengaruh yang besar terhadap pengembangan kemampuan mengelola pengalaman dan belajar dalam kehidupan secara terus menerus, meningkatkan keaktifan, kedinamisan, dan kesadaran (tanggap) terhadap lingkungan. Ini berarti bahwa bila seseorang memiliki dasar-dasar persepsi yang sehat, berarti akan mengefektifkan proses sosialisasinya.
- 4) Sikap. Yaitu kecenderungan seseorang untuk berperilaku positif atau negatif. Seseorang yang bersikap positif terhadap sesuatu yang dihadapi akan lebih memiliki peluang untuk melakukan penyesuaian diri daripada seseorang yang sering bersikap negatif.
- 5) Intelegensi dan Minat. Merupakan faktor-faktor yang ikut berpengaruh dalam proses penyesuaian diri. Intelegensi merupakan

modal untuk menalar, menganalisis dan menyimpulkan berdasar argumentasi yang matang, sehingga dapat menjadi dasar dalam melakukan penyesuaian diri, ditambah faktor minat, pengaruhnya akan lebih nyata. Bila seseorang telah memiliki minat terhadap sesuatu maka proses penyesuaian dirinya biasanya akan lebih cepat dan lancar.

6) Kepribadian. Tipe kepribadian seseorang yang ekstrovert (terbuka)

biasanya akan lebih lentur dan dinamis, sehingga lebih mudah melakukan penyesuaian diri dibanding tipe kepribadian introvert (tertutup) yang cenderung kaku dan statis, demikian pula pribadi yang “*well balance*” akan lebih mudah menerima dan diterima secara wajar dibanding pribadi yang “*dis equilibrium*” yang cenderung sulit mengerti dan dimengerti sehingga proses penyesuaian dirinya banyak mengalami hambatan.

b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal yang turut berpengaruh terhadap proses penyesuaian diri antara lain yaitu :

1) Faktor Keluarga. Semua konflik dan tekanan yang ada dapat dihindarkan atau dipecahkan bila individu berada dalam keluarga dimana terdapat keamanan, cinta, respek, toleransi dan kehangatan. Dengan demikian penyesuaian diri akan menjadi lebih baik bila dalam keluarga individu merasakan bahwa kehidupannya berarti dan mendapatkan dukungan dari keluarganya.

2) Faktor Hukum dan Norma Sosial. Bila suatu masyarakat tegas dalam

menegakkan hukum dan norma yang berlaku, maka dapat membantu seseorang untuk dapat melakukan penyesuaian diri dengan baik. Yang dimaksud disini adalah pelaksanaan tegaknya hukum dan norma-norma dalam masyarakat. Apabila dalam suatu masyarakat hukum dan norma-norma sosial tidak ditegakkan sebagaimana mestinya, maka bukan tidak mungkin akan memunculkan individu-individu yang salah. Sebaliknya apabila suatu masyarakat benar-benar konsekuen menegakkan hukum dan norma-norma yang berlaku, niscaya akan memberikan iklim bagi timbulnya well adjusted.

Menurut Schneiders (dalam Ali & Asrori, 2010) menyebutkan setidaknya ada lima faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri, yaitu:

- 1) Kondisi fisik. Kondisi fisik sangat berpengaruh besar terhadap penyesuaian diri seseorang. Aspek yang berkaitan dengan kondisi fisik adalah seperti hereditas, sistem utama tubuh, dan kesehatan fisik. Hereditas itu dipandang lebih dekat dan tidak terpisahkan dari mekanisme fisik, maka berkembang suatu prinsip yang menyatakan bahwa semakin dekat kapasitas pribadi, sifat atau kecenderungan berkaitan dengan konstitusi fisik maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap penyesuaian diri. Dan juga seperti sistem utama tubuh yang berpengaruh dalam penyesuaian diri adalah sistem syaraf, kelenjer, dan otot. Serta keberadaan kesehatan fisik, artinya fisik seseorang harus baik dan sehat dalam penyesuaian diri agar berjalan dengan baik.

- 2) Kepribadian. Unsur-unsur kepribadian yang terpenting dalam penyesuaian diri adalah kemauan untuk berubah, pengaturan diri yang baik, serta kemampuan intelegensi seseorang.
- 3) Proses belajar. Dalam hal ini pendidikan sangat berpengaruh dalam proses penyesuaian diri seseorang, seperti halnya belajar, pengalaman, latihan, dan determinasi diri.
- 4) Lingkungan. Pada dasarnya penyesuaian diri melibatkan individu dengan lingkungannya, pada penelitian ini beberapa lingkungan yang dianggap dapat menciptakan penyesuaian diri yang cukup sehat bagi remaja.

Berdasarkan uraian diatas, maka faktor faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri menurut Haryadi (Candra, 2006) yaitu faktor internal dan faktoreksternal. Maka dapat diasumsikan dukungan sosial adalah faktor penyesuaian diri.

C. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial (*social support*) didefinisikan sebagai informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya atau berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan manfaat emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dukungan sosial adalah suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dipercaya, sehingga seseorang akan tahu bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai, dan

mencintainya. Dukungan sosial adalah tindakan dari seseorang dengan tujuan yang baik yang diberikan kepada orang lain yang telah memiliki hubungan personal.

Dukungan sosial sangat diperlukan oleh setiap individu didalam siklus kehidupannya. Individu yang menerima dukungan sosial akan merasa dirinya dicintai, berharga, dan merupakan bagian dari lingkungan sosialnya. Hal tersebut dikarenakan individu merupakan bagian dari keluarga, teman sekolah, ataupun kelompok lainnya. Dukungan sosial dapat berasal dari anggota keluarga (suami, istri, orangtua, kakak, adik, kerabat), teman dekat, tetangga, teman kerja, dan seorang ahli/profesional.

Keluarga merupakan salah satu sumber dukungan sosial. Keluarga merupakan tempat tumbuh kembang seorang individu, keberhasilan pembangunan ditentukan oleh kualitas individu yang terbentuk dari norma yang dianut oleh keluarga. Kebutuhan fisik dan psikologi terpenuhi dari lingkungan keluarga. Individu akan menjadikan keluarga sebagai tumpuan harapan, tempat bercerita, dan tempat mengeluarkan keluhan-keluhan jika individu mengalami masalah.

Dukungan sosial merupakan suatu bentuk transaksi antara individu satu dengan yang lain dalam sebuah keluarga yang melibatkan perhatian emosional, bantuan instrumental, pemberian informasi, dan adanya penilaian. Dukungan sosial keluarga sangat berarti bagi individu dalam menghadapi kehidupan dan meringankan stres yang dihadapi individu.

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah segala sesuatu yang diterima individu dari orang-orang yang akrab dalam

lingkungan dan mempengaruhi tingkah laku penerimanya. Dukungan sosial dapat berbentuk informasi verbal atau non verbal, saran, dan bantuan yang nyata atau tingkah laku.

2. Aspek-aspek Dukungan Sosial

Aspek-aspek dukungan sosial menurut Sarafino (2006) adalah sebagai berikut :

- a. Dukungan Penghargaan. Dukungan ini berupa penghargaan positif kepada orang lain, mendorong dan memberikan persetujuan atas ide-ide individu atau perasaannya, memberikan semangat, dan membandingkan orang tersebut secara positif
- b. Dukungan Emosional. Dukungan emosional merupakan dukungan yang berhubungan dengan hal yang bersifat emosional atau menjaga keadaan emosi, afeksi, atau ekspresi. Dukungan ini meliputi ekspresi empati, kepedulian, dan perhatian pada individu, memberikan rasa nyaman, memiliki dan perasaan dicintai.
- c. Dukungan Instrumental. Dukungan instrumental ini merupakan pemberian sesuatu berupa bantuan nyata atau dukungan alat.
- d. Dukungan informasi. Dukungan informasi berarti memberi solusi pada suatu masalah. Dukungan ini diberikan dengan cara menyediakan informasi, memberikan saran langsung, atau umpan balik tentang kondisi individu dan apa yang harus ia lakukan. Dukungan ini dapat membantu individu dalam mengenali masalah yang sesungguhnya.

Menurut Weiss (Kartika, 2008), menyatakan ada enam aspek dukungan sosial yang disebut dengan “The Social Provision Scale” yaitu:

- a. Aspek kerekatan emosional (*emotional attachment*). Kerekatan emosional ini biasanya ditimbulkan dengan adanya perasaan nyaman/aman terhadap orang lain atau sumber yang mendapatkan dukungan sosial. Dan hal semacam ini sering dialami dan diperoleh dari pasangan hidup, keluarga, teman maupun guru yang memiliki hubungan yang harmonis.
- b. Aspek Integrasi Sosial (*Social Integration*). Di dalam aspek ini, individu dapat memperoleh perasaan bahwa dia memiliki suatu kelompok dimana kelompok tersebut tempatnya untuk berbagi minat, perhatian serta melakukan yang sifatnya rekreatif secara bersama-sama. Dan aspek dukungan semacam ini memungkinkan individu tersebut bisa mendapatkan rasa aman, dimiliki serta memiliki dalam kelompok.
- c. Adanya pengakuan (*reassurance of worth*). Individu yang memiliki prestasi dan berhasil karena keahlian maupun kemampuannya sendiri akan mendapatkan apresiasi atau penghargaan dari orang lain. Biasanya dukungan semacam ini berasal dari keluarga dan lingkungan tempat individu tersebut tinggal.
- d. Ketergantungan yang dapat diandalkan. Dukungan sosial ini ada sebuah jaminan buat seseorang yang lagi bermasalah dan dia menanggapi ada orang lain yang dapat diandalkan untuk membantunya dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dukungan seperti ini biasanya berasal dari keluarga.
- e. Bimbingan (*guidance*). Aspek dukungan sosial jenis ini adalah suatu

hubungan sosial yang terjalin antara murid dengan guru. Dan memberikan dampak positif serta memungkinkan individu itu mendapatkan informasi, saran, atau nasehat yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

- f. Kesempatan untuk mengasuh (*opportunity of nurturance*). Pengertian dari aspek ini adalah suatu aspek yang penting dalam hubungan interpersonal individu dengan orang lain dan individu tersebut memiliki perasaan dibutuhkan.

Aspek-aspek menurut House (Smet, 2008) dibagi menjadi 4 aspek yakni :

- a. Dukungan Emosional : mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan.
- b. Dukungan Penghargaan : terjadi melalui ungkapan hormat (penghargaan) positif untuk orang lain, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau persamaan individu, dan perbandingan positif orang itu dengan orang lain.
- c. Dukungan Instrumental : mencakup bantuan langsung, seperti pemberian pinjaman barang, uang, dan hal-hal lainnya yang dibutuhkan.
- d. Dukungan Informatif : mencakup pemberian nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran maupun umpan balik.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Menurut Reis (Balogun, 2014) ada tiga faktor yang mempengaruhi penerimaan dukungan sosial pada individu yaitu :

- a. Keintiman. Dukungan sosial lebih banyak diperoleh dari keintiman dari pada aspek-aspek lain dalam interaksi sosial, semakin intim seseorang maka dukungan yang diperoleh akan semakin besar.
- b. Harga diri. Individu dengan harga diri memandang bantuan dari orang lain merupakan suatu bentuk penurunan harga diri karena dengan menerima bantuan orang lain diartikan bahwa individu yang bersangkutan tidak mampu lagi dalam berusaha.
- c. Keterampilan sosial. Individu dengan pergaulan yang luas akan memiliki keterampilan sosial yang besar, sehingga akan memiliki jaringan sosial yang luas pula. Sedangkan, individu yang memiliki jaringan individu yang kurang luas memiliki keterampilan sosial rendah.

Menurut Myers (2011) mengemukakan bahwa terdapat tiga faktor utama mendorong seseorang untuk memberikan dukungan sosial adalah sebagai berikut:

- a. Empati. Turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan motivasi tingkah laku untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.
- b. Norma-norma dan nilai sosial. Selama dalam masa pertumbuhan dan perkembangan pribadi, individu menerima norma-norma dan nilai-nilai sosial darilingkungan sebagai bagian dari pengalaman sosial seseorang. Norma-norma dan nilai-nilai tersebut akan mengarahkan individu untuk bertindak laku dan menjelaskan kewajiban -kewajiban dalam kehidupan. Dalam ruang lingkungan sosial individu didesak untuk memberikan pertolongan kepada orang lain supaya dapat

mengembangkan kehidupannya.

- c. Pertukaran sosial. Hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan, informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan kondisi hubungan interpersonal yang memuaskan. Pengalaman akan pertukaran secara timbal balik ini membuat individu lebih percaya bahwa orang lain lebih percaya bahwa orang lain akan menyediakan.

Menurut Stanley (2012), faktor faktor yang mempengaruhi dukungansosial adalah sebagai berikut :

- a. Kebutuhan fisik. Kebutuhan fisik dapat mempengaruhi dukungan sosial. Adapun kebutuhan fisik meliputi sandang dan pangan. Apabila seseorang tidak mencukupi kebutuhan fisiknya maka seseorang tersebut kurang mendapat dukungan sosial.
- b. Kebutuhan sosial. Dengan aktualisasi diri yang baik maka seseorang lebih kenal oleh masyarakat daripada orang yang tidak pernah bersosialisasi di masyarakat. Orang yang mempunyai aktualisasi diri yang baik cenderung selalu ingin mendapatkan pengakuan di dalam kehidupan masyarakat. Untuk pengakuan sangat diperlukan untuk memberikan
- c. Kebutuhan psikis. Dalam kebutuhan psikis pasien pra operasi di dalamnyatermasuk rasa ingin tahu, rasa aman, perasaan religius, tidak mungkin terpenuhi tanpa bantuan orang lain. Apabila jika orang tersebut sedang menghadapi masalah baik ringan maupun berat, maka orang tersebut akan cenderung mencari dukungan sosial dari orang orang di

sekitarnya sehingga dirinya merasa dihargai, diperhatikan, dan dicintai.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial yaitu keintiman, harga diri, keterampilan sosial, empati, kebutuhan sosial, dan kebutuhan psikis.

4. Jenis Dukungan Sosial

Jenis dukungan sosial menurut Sarafino (2006), yaitu :

- a. Dukungan emosional. Dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk kasih sayang (afeksi), kepercayaan, perhatian, dan mendengarkan serta didengarkan.
- b. Dukungan informasional. Dukungan informasional bertujuan untuk menekan stressor, dimana informasi yang diberikan keluarga diharapkan mampu memberikan sugesti. Keluarga sebagai pemberi dukungan informasional memiliki peran sebagai penyebar dan penyampai informasi yang digunakan untuk mengungkapkan masalah.
- c. Dukungan penghargaan/penilaian (appraisal). Keluarga memiliki peran sebagai pemberi dukungan penilaian seperti memberikan bimbingan umpan balik, membimbing dan menengahi permasalahan, serta sebagai validator identitas anggota keluarga.
- d. Dukungan instrumental. Dukungan instrumental bertujuan untuk menghidupkan kembali energi dan semangat yang mulai menurun. Keluarga memiliki peran sebagai sumber pertolongan praktis dan konkrit seperti memberikan bantuan langsung baik dalam bentuk materi, tenaga, dan sarana.

D. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri

Masa pensiun merupakan masa transisi yang membutuhkan persiapan sebelumnya, baik persiapan secara ekonomi, mental maupun sosial. Masa ini penuh dengan berbagai perubahan yang membutuhkan kesiapan bagi individu yang akan menghadapinya. Salah satu hal yang juga penting untuk dipersiapkan menjelang masa pensiun adalah terkait dengan perencanaan dalam hal penyesuaian diri yang hendak dilakukan oleh orang tersebut. Harapannya masa pensiun seseorang sudah memiliki gambaran dan perencanaan mengenai bagaimana proses penyesuaian diri yang akan dilakukan untuk menghadapi masapensiun tersebut (Candra, 2006).

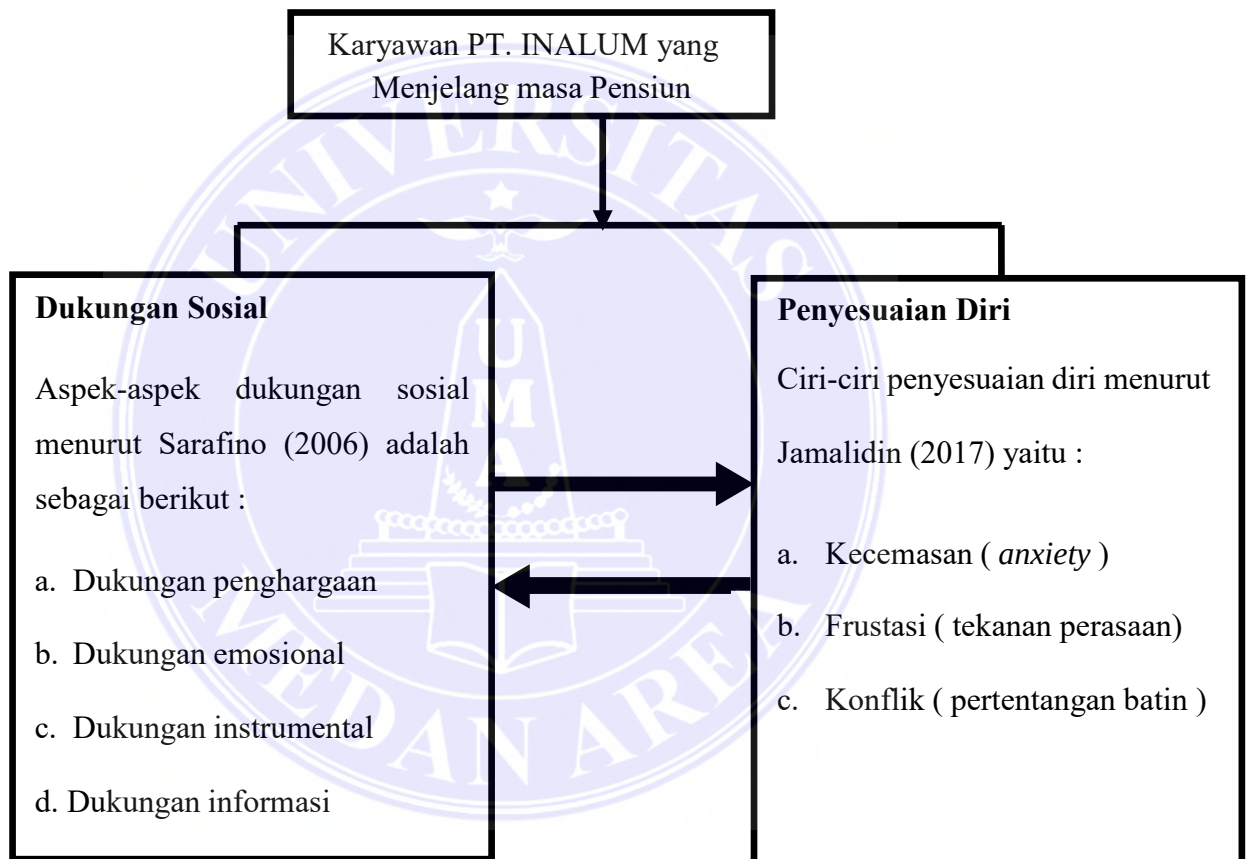
Baik atau buruknya penyesuaian diri yang dilakukan oleh para pekerja yang hendak menghadapi masa pensiun dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya yaitu dukungan sosial keluarga (Isnawati, 2013). Seseorang yang mendapat dukungan sosial percaya bahwa mereka dicintai dan diperhatikan, dihargai dan menjadi bagian dari suatu kelompok sebagai sebuah keluarga atau anggota organisasi. Peran dukungan sosial keluarga sangat penting bagi penyesuaian diri seseorang yang memasuki masa pensiun. Dengan adanya dukungan sosial maka hambatan dalam menghadapi pensiun dapat di atasi dan terasa lebih mudah ketika mengalami kejadian-kejadian menegangkan (Sarafino dalam Smet, 2004).

Individu yang memiliki dukungan sosial yang tinggi lebih optimis dalam menghadapi situasi kehidupannya saat ini maupun masa depan, mempunyai hargadiri yang lebih tinggi dengan tingkat kecemasan yang lebih rendah. Tersedianya dukungan sosial dapat membantu individu dalam

menemukan jalan keluar dari masalah yang dihadapi dan membantu individu dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi (Surya, 2006).

E. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa variabel Dukungan Sosial Keluarga (X) berpengaruh terhadap Penyesuaian Diri (Y).



F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yang akan diuji sebagai berikut : Ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri menjelang masa pensiun, dengan asumsi semakin tinggi dukungan sosial yang di berikan maka semakin baik

pula penyesuaian diri menjelang masa pensiun. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diberikan maka semakin buruk pula penyesuaian diri menjelang masa pensiun.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini variable-variabel yang di teliti yaitu Dukungan sosial dan Penyesuaian diri. Untuk kepentingan penelitian ini, maka pelaksanaan dilakukan dengan cara menyebarkan skala (untuk variabel Dukungan sosial dan Penyesuaian diri). Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif yang ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas (Dukungan sosial) dengan satu variabel terikat (Penyesuaian diri).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel Bebas (X) : Dukungan social
2. Variabel Terikat (Y) : Penyesuaian diri

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah segala sesuatu yang diterima individu dari orang-orang yang akrab dalam lingkungan dan mempengaruhi tingkah laku penerimanya. Dukungan sosial dapat berbentuk informasi verbal atau non verbal, saran, dan bantuan yang nyata atau tingkah laku.

2. Motivasi kerja

Penyesuaian Diri merupakan kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan, baik dari dalam diri maupun dari lingkungan sehingga terdapat keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan

dengan tuntutan lingkungan, dan tercipta keselarasan antara individu dengan realitas.

D. Populasi, Sampel dan Metode Pengumpulan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga (Singarimbun, 1989). Populasi dalam penelitian ini adalah 31 karyawan menjelang pensiun di PT. INALUM dengan masa kerja hanya tersisa 6 bulan saja.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian individu dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT. INALUM yang akan memasuki masa pensiun sebanyak 31 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Azwar (2009) mengungkap populasi penelitian adalah kelompok subjek yang dikenai generalisasi hasil penelitian yang memiliki kesamaan fisik dan karakteristik yang membedakan dari kelompok yang lain. Besarnya anggota sampel maka harus dihitung berdasarkan teknik-teknik tertentu agar kesimpulan yang berlaku untuk populasi dapat dipertanggung jawabkan. Maka teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *total sampling*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono(2007) jumlah

populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 31 orang yaitu seluruh karyawan menjelang pensiun.

Tabel 3.1 Daftar Karyawan Menjelang Pensiun Tahun 2021

No	Divisi	Jumlah Karyawan
1	IPW (Inalum Power)	2
2	PAS (Power Administration)	3
3	IPR (Inalum Public Relation)	1
4	PCD (Power Community Development)	3
5	PBF (Power Budgeting Finance)	1
6	PPM (Power Procurement)	2
7	PSC (Power Security)	3
8	POP (Power Opertion)	5
9	PTE (Power Technical Engincering)	3
10	PMN (Power Maintenance)	4
11	PCT (Power Civil Work & Transmission Line)	2
12	SWH (Smelter Warehouse)	2

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diperlukan dalam usaha mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan skala. Skala merupakan suatu alat atau metode pengumpulan data yang terdiri dari seperangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon yang diberikan subjek terhadap pertanyaan tersebut (Azwar, Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2, 2012)

Penelitian ini menggunakan penskalaan skala model *likert*. Pada model penskalaan ini terdapat dua jenis pernyataan, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan positif yang mendukung objek sikap yang diungkap, sedangkan pernyataan *unfavorable*

merupakan pernyataan negatif yang tidak mendukung objek sikap yang hendak diungkap

Penelitian ini menggunakan penskalaan model skala *likert*. Pada model penskalaan ini terdapat dua jenis pernyataan, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan positif yang mendukung objek sikap yang diungkap, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan negatif yang tidak mendukung objek sikap yang hendak diungkap (Azwar, Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua skala psikologi, yaitu skala dukungan sosial dan skala *Penyesuaian diri*(PENYESUAIAN DIRI). Dengan empat kategori jawaban interval yang terdiri dari: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Bobot penilaian untuk pernyataan *favorable* adalah SS=4, S=3, TS=2, STS=1, sedangkan untuk pernyataan *unfavorable*,bobot penilaiannya adalah SS=1, S=2, TS=3, STS=4.

Table 3.2 Bobot Penilaian Skala

Favourable		Unfavourable	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

1. Skala kepemimpinan transformasional

Dalam penelitian ini kala dukungan sosial diukur berdasrkan aspek-aspek adalah sebagai berikut : Dukungan penghargaan, Dukungan

emosional, Dukungan instrumental, dan Dukungan informasi.

2. Skala Penyesuaian diri

Dalam penelitian ini skala penyesuaian diri diukur berdasarkan aspek-aspek penyesuaian diri yang dilakukan individu memiliki tiga aspek sebagai berikut : Kecemasan (anxiety), Frustasi (tekanan perasaan), Konflik (pertentangan batin).

F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Menurut Azwar validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi, yaitu berkaitan dengan apakah aitem mewakili pengukuran dalam area isi sasaran yang diukur. Untuk mengetahui validitas dukungan sosial dan *penyesuaian diri* menggunakan SPSS. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah dengan analisis *Product Moment* dari Karl Pearson sebagai berikut:(Azwar, 2013).

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2] [n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

rx_y : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item)dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)

XY : Jumlah dari hasil perkalian antara setiap X dengan setiap

YX : Jumlah skor seluruh subjek tiap item

Y : Jumlah skor keseluruhan item pada subjek

X² : Jumlah kuadrat skor X

Y² : Jumlah kuadrat skor YN : Jumlah subjek

2. Reabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliable dapat juga dikatakan keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya, apabila dalam beberap kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif sama, selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 2003). Skala akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui reliabilitas alatukur, maka digunakan rumus koefisien alpha sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{1 - \frac{S_1^2}{N}}{S_x^2}$$

Keterangan :

S₁² = S₂² : Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan

2S_x² : Varians skor skala

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji korelasi *product moment* melalui SPSS versi 21.0 for Windows. Alasan penelitian menggunakan uji ini untuk menguji hipotesis hubungan/korelasi antara satu variabel independen dengan satu dependen (Sugiyono, 2003). Sebelum melakukan uji korelasi *product moment* terlebih dahulu penulis melalui uji

normalitas dan linearitas. Adapun definisi uji normalitas, dan linearitas.

- a. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji Linieritas yaitu, untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan data dari variabel terikat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil analisa data dan pengujianhipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri. Pada penelitian diperoleh hasil bahwa ini semakin tinggi tingkat dukungan sosial maka semakin tinggi pula tingkat penyesuaian diri menjelang masa pensiun.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode analisis regresi, maka hal-hal yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi Product moment diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri menjelang masa pensiun pada karyawan PT. INALUM, koefisien korelasi ($r_{xy} = 0,947$; $p = 0,000 < 0,05$) sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, jika nilai signifikansi yang diperoleh $p < 0,05$ maka hasil penelitian dinyatakan sangat signifikan.
2. Berdasarkan koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar $r^2 = 0,896$. Ini menunjukkan bahwa penyesuaian diri dibentuk oleh dukungan sosial sebesar 89,6%. Dukungan sosial memiliki peran yang penting untuk timbulnya dukungan sosial pada karyawan di PT. Inalum. Dari persentase sumbangan ini maka terlihat masih terdapat 10,4% pengaruh dari faktor lain penyesuaian diri.

Faktor-faktor lain tersebut antara lain adalah faktor internal dan faktor eksternal.

3. Secara umum hasil penelitian ini menyatakan bahwa dukungan sosial dengan Penyesuaian Diri menjelang masa pensiun pada karyawan PT. INALUM, tergolong tinggi nilai rata-rata empirik diatas nilai rata-rata hipotetik dalam kurva norma. Nilai rata-rata mean hipotetik dan mean empirik yang menunjukkan pada variabel dukungan sosial yang diperoleh para karyawan pada kategori tinggi dengan skor mean hipotetik 90 dan mean empirik 106,19 serta standar deviasi nya 23,699. Sedangkan penyesuaian diri karyawan pada kategori tinggidengan dengan skor mean hipotetik 67,5 dan mean empirik 92,10 serta standar deviasi nya 110,300. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang positif pada karyawan mengikuti timbulnya penyesuaian diri yang tinggi pada karyawan di PT. Inalum.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil analisa data dan pengujianhipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapathubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri. Pada penelitian diperoleh hasil bahwa ini semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang dimiliki karyawan menjelang masa pensiun maka makin tinggi pula tingkat penyesuain diri pada kayawan menjelang masa pensiun di PT. INALUM.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibuat, maka hal-hal yang dapatdisarankan adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian

Diharapkan kepada karyawan pada saat menjelang masa pensiun untuk mempertahankan dan tetapmeningkatkan dukungan sosial dan penyesuaian diri dengan baik. Terus dapat mengembangkan nilai positif yang ada pada diri sendiri, agar lebih meningkatkan dukungan sosial dan penyesuaian diri secara maksimal.

2. Keluarga

Diharapkan bagi pihak keluarga baik pasangan suami istri atau anak karyawan menjelang masa pensiun dapat memberikan dukungan positif dan memberikan perhatian dan motivasi ketika berada di rumah. Serta, memberikan ide atau rencana yang baik dilakukan setelah pensiun nanti.

3. PT. INALUM

Kepada pihak PT. INALUM disarankan agar terus mempertahankan, mendukung dan menjaga hal hal yang telah dilakukan para karyawan menjelang masa pensiun yang bersifat positif agar para karyawan dapat meningkatkan dukungan sosial untuk terus menyesuaikan diri dengan baik terhadap menjelang masa pensiun nantinya.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada karyawan menjelang masa pensiun diharapkan dapat menggali lagi informasi yang lebih banyak, sehingga dapat mengungkapkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi karyawan menjelang masa pensiun seperti faktor lingkungan sosial (perubahan situasi), faktor motivasi dan faktor kepribadian individu itu sendiri, kurang

kegiatan, stress atau depresi serta kurang mendapat perhatian dari orang-orang sekitar. Serta, memperluas kriteria tempat penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini jauh dari kesempurnaan masih banyak kelemahan dan kekurangannya, sehingga jika dilakukan penelitian selanjutan akan menjadi lebih baik. Namun hal tersebut merupakan pembelajaran berharga yang dapat diperoleh. Berdasarkan beberapa keterbatasan tersebut, maka peneliti dapat memberikan saran untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M dan M. Asrori. 2016. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Agus, A.R. 2013. *Psikologi Sosial Integritas Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Agus Jamaludin, 2017. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Kaho Indah Citra Garment Jakarta*. Journal of Applied Business and Economics Vol. 3No. 3 (Mar 2017) 161-169.
- Ahmadi, A. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Allen, E. S., Rhoades, G. K., Stanley, S. M., & Markman, H. J. 2010. Hitting Home: Relationship Between Recent Deployment, Posttraumatic Stress Symptomps, and Marital Functioning for Army Couples. *Journal of Family Psychology*, 24(3).
- Atkinson. 2000. *Pengantar Psikologi*. Jilid 2. Jakarta: Interaksara.
- Azwar, S. 2008. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Azwar, S. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- A, Wawan & Dewi M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusi*. Cetakan II. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Candra, D.S. 2006. *Pengaruh Sikap Menjelang Pensiun Terhadap Penyesuaian Diri Menjelang Masa Pensiun*. Dapat di buka disitus. <http://lib.unnes.ac.id/6310/1/3830.pdf> (di akses pada tanggal 05 Oktober 2015).
- Davies, Eleanor., & Jenkins, Andrew. (2013). *The Work-to-retirement transition of academic staff: attitudes and experiences*. *Journal Employee Relations*, 35, 3, 322-338.
- Dewi, A. K. (2011). *Hubungan Antara Kecerdasaan Emosi dengan Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun pada Pegawai Negeri Sipil*. Surakarta : Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Eliana, R. (2003). *Konsep Diri Pensiunan* Diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3632/1/psikologirika%20eliana.pdf>.
- Gerungan, W.A. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Ghufron, M.N & Risnawita, R.S. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Jakarta: A media.

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Edisi 6. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM. <http://www.inalum.co.id/index.html> (di akses pada tanggal 04 September 2015).
- <http://www.psychologymania.com/2013/04/jenisjenis-karyawan.html> (di akses pada tanggal 04 September 2015).
- Hurlock, E.B. 2006. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Isnawati, D. 2013. *Hubungan antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun Pada Karyawan PT. Pupuk Kaltim*. Dapat di buka disitus http://journal.unair.ac.id/filerPDF/110810263_ringkasan.pdf (di akses pada tanggal 05 Oktober 2015).
- Juliana, I.S. 2006. *Pola Penyesuaian Diri Pada Pensiunan*. Dapat dibuka di situs. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1908/3/06009833.pdf>. (Diakses pada tanggal 05 Oktober 2015).
- Kabartop. 2012. *Miris! Rata-rata 3 PNS per hari ke Poli Jiwa Menjelang Pensiun*. Dapat dibuka di situs <http://kabartop.com/miris-rata-rata-3-pns-per-hari-ke-poli-jiwa-menjelang-pensiun> (Diakses pada tanggal 05 Oktober 2015).
- Kadarisman, M. (2011). *Menghadapi pensiun dan kesejahteraan psikologis pegawai negeri sipil*. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen PNS* volume 5 nomer 2
- Koenjtoro, S. 2002. *Dukungan sosial pada lansia*. Jakarta, 16 Agustus 2002. Dapat dibuka disitus. <http://www.e-psikologi.com> (di akses pada tanggal 06 Oktober 2015).
- Kristiono. 2011. *Kecemasan Menghadapi Menopause ditinjau dari Dukungan Sosial Suami*. Skripsi. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata (Tidak Diterbitkan).
- Muthia, E. N., & Hidayati, D. S. (2015). *Kesepian dan keinginan melukai diri sendiri remaja*. *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 185-198.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial*. Edisi 10. Jilid 2. Jakarta: Salemba Humanika.
- Oktavia, S. 2012. *Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada pensiunan PNS di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus*. Dapat dibuka disitus. http://eprints.umk.ac.id/336/1/HALAMAN_JUDUL.pdf (di akses

pada tanggal 07 Oktober 2015).

Sarafino, E.P. (2006). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions (5th ed)*.

USA : John Willey & Sons Inc.

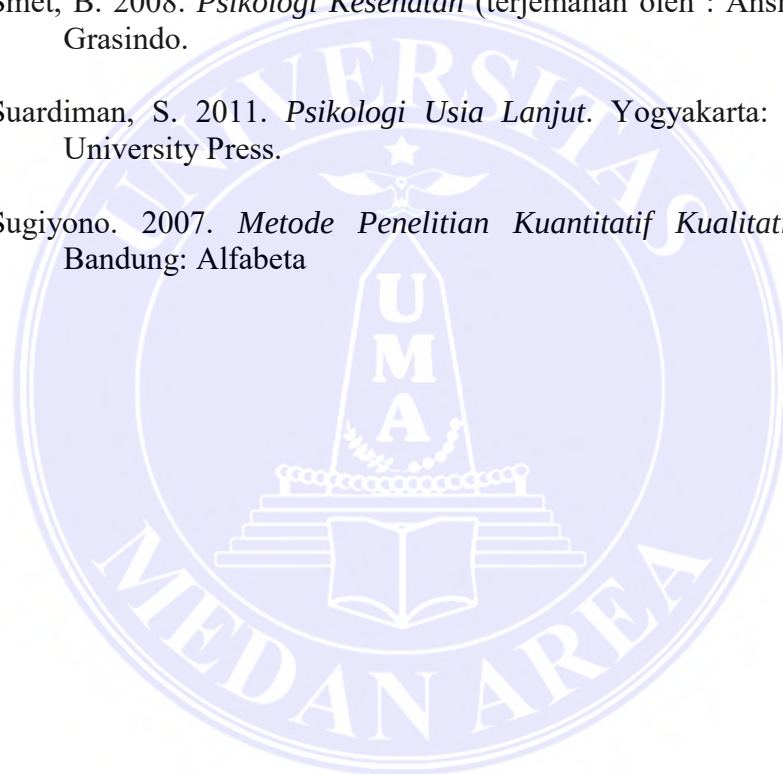
Senduk, S. 2008. *Mengatur Pengeluaran Secara Bijak*. Jakarta: Elex Media.
Singarimbun. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Edisi Revisi, LP3ES: Jakarta.

Siswanto. 2007. *Kesehatan Mental: Konsep Cakupan dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Andi Offset.

Smet, B. 2008. *Psikologi Kesehatan* (terjemahan oleh : Anshori). Jakarta : Grasindo.

Suardiman, S. 2011. *Psikologi Usia Lanjut*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

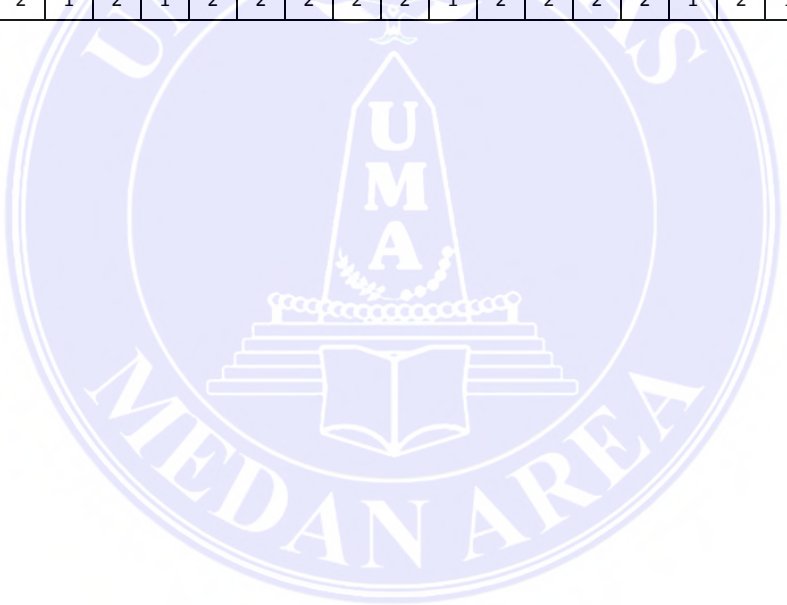


LAMPIRAN

LAMPIRAN 2
SKOR JAWABAN KUESIONER
DUKUNGAN SOSIAL DAN PENYESUAIAN DIRI

DUKUNGAN SOSIAL																																							
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	33	35	36	38	40	TOTAL		
1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	87		
2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	1	2	3	3	3	83		
3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	1	74		
4	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	68	
5	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	1	1	3	1	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	2	1	81		
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	1	1	3	3	76		
7	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	1	84		
8	3	1	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	3	1	1	3	1	3	1	1	1	3	1	76		
9	3	1	1	3	3	1	1	1	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	3	3	1	72		
10	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	1	1	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	2	3	3	68		
11	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	68		
12	3	1	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	1	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	2	2	2	1	3	3	1	1	2	3	78		
13	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	80		
14	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	3	3	1	68		
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	67		
16	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	2	1	3	1	3	1	1	3	3	1	75		
17	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	1	3	1	3	1	3	1	1	3	3	3	68		
18	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	78		
19	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	2	3	3	1	3	1	3	3	1	3	1	1	1	3	1	1	3	3	1	79		
20	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	1	69		
21	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	3	3	1	70		
22	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	1	1	1	1	3	3	1	80		

23	3	1	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	1	1	2	2	3	61
24	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	68
25	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	2	3	78
26	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	57
27	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	61
28	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	61
29	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	57
30	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	1	60
31	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	62



PENYESUAIAN DIRI																																						
N O	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	2 1	2 2	2 3	2 4	2 5	2 6	2 7	2 8	2 9	3 0	3 1	3 2	3 3	3 4	3 5	3 6	TOTAL	
1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	83	
2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	62
3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	70	
4	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	60
5	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	73	
6	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	68	
7	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	61
8	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	68	
9	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	60	
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	
11	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	61	
12	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	72	
13	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	68	
14	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	65	
15	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	59	
16	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	68	
17	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	69	
18	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	67	
19	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	71	
20	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	59	
21	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	60	

22	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	65		
23	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	59	
24	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	64		
25	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	72
26	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	59	
27	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	60	
28	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	65	
29	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	59
30	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	64	
31	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	72



DUKUNGAN SOSIAL																																								
N O	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	2 1	2 2	2 3	2 4	2 5	2 6	2 7	2 8	2 9	3 0	3 1	3 2	3 3	3 4	3 5	3 6	3 7	3 8	3 9	4 0
1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2
2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	3	1	2	2	3	3	3	2	3
3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	2	1
4	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
5	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	1	1	3	1	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	1	1
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3
7	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3	2	3	2	1	1	3	3	2	1
8	3	1	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	3	1	1	3	1	3	2	1	2	1	1	3	3	2	1
9	3	1	1	3	3	1	1	1	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	2	1	3	1	3	2	3	2	1
10	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	1	1	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3
11	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	1	3	3	1	3	2	3	2	1	3	3	3	2	1
12	3	1	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	1	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	2	2	2	1	3	2	3	3	1	1	3	2	2	3
13	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	1	1	3	2	3	3	2	3	2	3
14	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	1	1	2	1	3	1	3	3	3	2	1
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	3	1	3	2	1	2	1
16	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	2	1	3	1	3	2	1	3	1	3	3	3	2	1
17	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	1	3	1	3	1	3	2	1	3	1	3	2	3	1	3
18	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	1	1	2	3	3	1	3	3	3	3	3
19	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	2	3	3	1	3	1	3	3	1	3	1	1	1	3	2	1	3	1	3	3	3	2	1
20	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	2	1	3	2	3	2	1
21	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	2	1	3	1	3	3	3	1	1

22	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	1	1	2	1	2	1	3	2	3	2	1
23	3	1	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3
24	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	2	1	2	1	3	2	3	2	3
25	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2	1	2	1	3	2	2	2	3
26	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	3	1	2	1	2	2	2	1	1
27	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	3	1	3	1	2	2	2	3	2
28	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	1	1	2	3	2	3	2
29	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1	1	3	1	2	1	2	3	2	3	1	
30	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1	3	1	2	2	3	2	1
31	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	2	3	2	2	3	2



PENYESUAIAN DIRI																																									
N O	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	2 1	2 2	2 3	2 4	2 5	2 6	2 7	2 8	2 9	3 0	3 1	3 2	3 3	3 4	3 5	3 6	3 7	3 8	3 9	4 0	
1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	
2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1
3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	
4	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	4	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2
5	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
6	2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	
7	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	
8	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2
9	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	4	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	4	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	
12	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	
13	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	4	2	4	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	
14	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
15	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	
16	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	4	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	
17	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	
18	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	
19	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	2	2	2
20	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	
21	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2

22	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---



Reliability

Notes		
Output Created		10-JAN-2023 00:23:19
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	DataSet2 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	31 User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. RELIABILITY /VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30 aitem_31 aitem_32 aitem_33 aitem_34 aitem_35 aitem_36 aitem_37 aitem_38 aitem_39 aitem_40 /SCALE('Dukungan Sosial') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Syntax		
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,03 00:00:00,04

[DataSet2]

Scale: Dukungan Sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,977	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,81	,402	31
aitem_2	3,35	1,199	31
aitem_3	2,87	,957	31
aitem_4	2,81	,402	31
aitem_5	2,74	,445	31
aitem_6	2,84	,735	31
aitem_7	2,90	,870	31
aitem_8	2,97	,605	31
aitem_9	2,71	,529	31
aitem_10	2,77	,617	31
aitem_11	2,84	,638	31
aitem_12	2,77	,617	31
aitem_13	3,32	1,222	31
aitem_14	2,74	,514	31
aitem_15	3,16	1,319	31
aitem_16	2,81	,402	31
aitem_17	2,94	,680	31
aitem_18	2,74	,631	31
aitem_19	2,84	,583	31
aitem_20	2,97	,875	31
aitem_21	3,23	1,175	31
aitem_22	2,81	,402	31
aitem_23	3,26	,965	31
aitem_24	2,84	,454	31
aitem_25	2,81	,749	31
aitem_26	3,23	1,175	31
aitem_27	2,84	,583	31
aitem_28	3,03	1,048	31
aitem_29	2,84	,523	31
aitem_30	3,42	1,089	31
aitem_31	3,00	1,065	31
aitem_32	2,29	,529	31
aitem_33	3,03	1,110	31
aitem_34	2,42	,564	31
aitem_35	3,26	1,154	31
aitem_36	2,90	,651	31
aitem_37	2,45	,506	31
aitem_38	2,71	,529	31
aitem_39	2,19	,749	31
aitem_40	3,10	,978	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	112,74	531,598	,974	,977
aitem_2	112,19	496,895	,963	,976
aitem_3	112,68	514,226	,798	,976
aitem_4	112,74	531,598	,974	,977
aitem_5	112,81	531,761	,869	,977
aitem_6	112,71	522,346	,801	,976
aitem_7	112,65	516,237	,830	,976
aitem_8	112,58	526,918	,811	,977
aitem_9	112,84	528,940	,846	,977
aitem_10	112,77	526,847	,797	,977
aitem_11	112,71	526,813	,771	,977
aitem_12	112,77	529,781	,691	,977
aitem_13	112,23	497,181	,938	,976
aitem_14	112,81	531,361	,766	,977
aitem_15	112,39	497,245	,864	,976

aitem_16	112,74	531,598	,974	,977
aitem_17	112,61	524,778	,788	,977
aitem_18	112,81	531,695	,608	,977
aitem_19	112,71	526,413	,861	,976
aitem_20	112,58	517,318	,797	,976
aitem_21	112,32	500,226	,917	,976
aitem_22	112,74	531,598	,974	,977
aitem_23	112,29	510,746	,874	,976
aitem_24	112,71	530,480	,913	,977
aitem_25	112,74	528,998	,587	,977
aitem_26	112,32	500,092	,919	,976
aitem_27	112,71	529,746	,734	,977
aitem_28	112,52	507,658	,869	,976
aitem_29	112,71	529,813	,819	,977
aitem_30	112,13	502,849	,937	,976
aitem_31	112,55	508,323	,840	,976
aitem_32	113,26	565,665	-,642	,980
aitem_33	112,52	502,991	,915	,976
aitem_34	113,13	543,649	,221	,978
aitem_35	112,29	502,946	,879	,976
aitem_36	112,65	532,970	,546	,977
aitem_37	113,10	545,824	,157	,978
aitem_38	112,84	535,673	,565	,977
aitem_39	113,35	555,437	-,176	,980
aitem_40	112,45	510,656	,863	,976

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
85,55	549,789	13,448	40

RELIABILITY

/VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8
aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17
aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25 aitem_26
aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30 aitem_31 aitem_32 aitem_33 aitem_34 aitem_35
aitem_36 aitem_37 aitem_38 aitem_39 aitem_40

/SCALE('Penyesuaian Diri') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Notes

Output Created		10-JAN-2023 00:23:43
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	DataSet2 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

Syntax	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. RELIABILITY /VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30 aitem_31 aitem_32 aitem_33 aitem_34 aitem_35 aitem_36 aitem_37 aitem_38 aitem_39 aitem_40 /SCALE('Penyesuaian Diri') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
	Resources	Processor Time 00:00:00,05 Elapsed Time 00:00:00,03

[DataSet2]

Scale: Penyesuaian Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,947	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,13	,670	31
aitem_2	2,10	,597	31
aitem_3	2,03	,795	31
aitem_4	2,06	,814	31
aitem_5	2,03	,706	31
aitem_6	1,97	,948	31
aitem_7	2,03	,706	31
aitem_8	2,03	,605	31
aitem_9	2,16	,638	31
aitem_10	2,81	,402	31
aitem_11	3,23	1,175	31

aitem_12	2,23	,560	31
aitem_13	2,77	,717	31
aitem_14	2,23	,497	31
aitem_15	2,19	,703	31
aitem_16	2,19	,749	31
aitem_17	1,90	,746	31
aitem_18	2,00	,856	31
aitem_19	1,90	,870	31
aitem_20	2,06	,964	31
aitem_21	2,13	,806	31
aitem_22	2,06	,929	31
aitem_23	2,00	,775	31
aitem_24	2,16	,688	31
aitem_25	2,13	,670	31
aitem_26	2,06	,772	31
aitem_27	2,06	,727	31
aitem_28	2,06	,772	31
aitem_29	2,13	,763	31
aitem_30	2,16	,735	31
aitem_31	2,16	,735	31
aitem_32	2,16	,688	31
aitem_33	2,10	,870	31
aitem_34	2,10	,870	31
aitem_35	2,10	,790	31
aitem_36	2,06	,998	31
aitem_37	2,10	,790	31
aitem_38	2,10	,700	31
aitem_39	2,23	,717	31
aitem_40	2,03	,657	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	84,03	289,766	,794	,945
aitem_2	84,06	294,196	,673	,946
aitem_3	84,13	291,183	,609	,946
aitem_4	84,10	284,957	,827	,944
aitem_5	84,13	292,383	,640	,946
aitem_6	84,19	288,295	,595	,946
aitem_7	84,13	291,183	,691	,945
aitem_8	84,13	294,183	,665	,946
aitem_9	84,00	294,267	,625	,946
aitem_10	83,35	321,970	-,957	,952
aitem_11	82,94	347,529	-,926	,961
aitem_12	83,94	315,529	-,377	,951
aitem_13	83,39	325,512	-,684	,954
aitem_14	83,94	297,129	,639	,946
aitem_15	83,97	290,166	,738	,945
aitem_16	83,97	289,032	,736	,945
aitem_17	84,26	289,398	,724	,945
aitem_18	84,16	286,340	,734	,945
aitem_19	84,26	284,998	,769	,944
aitem_20	84,10	282,757	,761	,944
aitem_21	84,03	290,899	,611	,946
aitem_22	84,10	285,424	,703	,945
aitem_23	84,16	291,140	,628	,946
aitem_24	84,00	291,800	,684	,945
aitem_25	84,03	292,966	,650	,946
aitem_26	84,10	292,890	,562	,946
aitem_27	84,10	296,224	,463	,947
aitem_28	84,10	290,424	,658	,945

aitem_29	84,03	292,232	,595	,946
aitem_30	84,00	290,000	,711	,945
aitem_31	84,00	287,400	,819	,944
aitem_32	84,00	289,400	,789	,945
aitem_33	84,06	286,396	,719	,945
aitem_34	84,06	282,596	,854	,944
aitem_35	84,06	287,596	,751	,945
aitem_36	84,10	281,024	,787	,944
aitem_37	84,06	286,396	,798	,944
aitem_38	84,06	289,396	,775	,945
aitem_39	83,94	289,462	,753	,945
aitem_40	84,13	295,983	,527	,946

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
66,16	308,340	7,560	40

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=X Y
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes		
Output Created		10-JAN-2023 00:45:28
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet3 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	31 User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=X Y /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed ^a	00:00:00,00 00:00:00,02 157286

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet3]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Dukungan Sosial	31	71,42	8,330	57	87
Penyesuaian Diri	31	65,45	5,685	59	83

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dukungan Sosial	Penyesuaian Diri
N		31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71,42	65,45
	Std. Deviation	8,330	5,685
	Absolute	,111	,138
Most Extreme Differences	Positive	,111	,138
	Negative	-,108	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		,617	,768
Asymp. Sig. (2-tailed)		,840	,596

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

MEANS TABLES=Y BY X
 /CELLS MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS ANOVA LINEARITY.

Means**Notes**

Output Created		10-JAN-2023 00:45:49
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	31
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.

Cases Used		Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values. MEANS TABLES=Y BY X /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS ANOVA LINEARITY.
Syntax		
Resources	Processor Time Elapsed Time	
		00:00:00,02 00:00:00,01

[DataSet3]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penyesuaian Diri *	31	100,0%	0	0,0%	31	100,0%
Dukungan Sosial						

Report

Penyesuaian Diri

Dukungan Sosial	Mean	N	Std. Deviation
57	59,00	2	,000
60	64,00	1	.
61	61,33	3	3,215
62	72,00	1	.
67	59,00	1	.
68	64,17	6	3,312
69	59,00	1	.
70	60,00	1	.
72	60,00	1	.
74	70,00	1	.
75	68,00	1	.
76	68,00	2	,000
78	70,33	3	2,887
79	71,00	1	.
80	66,50	2	2,121
81	73,00	1	.
83	62,00	1	.
84	61,00	1	.
87	83,00	1	.
Total	65,45	31	5,685

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyesuaian Diri * Dukungan Sosial	(Combined)		873,011	18	48,501	6,021	,001
	Between Groups	Linearity	303,731	1	303,731	37,705	,000
		Deviation from Linearity	569,280	17	33,487	4,157	,080
	Within Groups		96,667	12	8,056		
	Total		969,677	30			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penyesuaian Diri * Dukungan Sosial	,560	,313	,949	,900

CORRELATIONS
 /VARIABLES=X Y
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG
 /STATISTICS DESCRIPTIVES
 /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created	10-JAN-2023 00:47:37		
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet3	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
Missing Value Handling	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		31
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
Syntax	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.	
		CORRELATIONS	
		/VARIABLES=X Y	
Resources		/PRINT=TWOTAIL NOSIG	
		/STATISTICS DESCRIPTIVES	
		/MISSING=PAIRWISE.	
	Processor Time		00:00:00,03
	Elapsed Time		00:00:00,06

[DataSet3]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Dukungan Sosial	71,42	8,330	31
Penyesuaian Diri	65,45	5,685	31

Correlations

		Dukungan Sosial	Penyesuaian Diri
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	,560**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	31	31
Penyesuaian Diri	Pearson Correlation	,560**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 676/FPSI/01.10/VII/2021
 Lampiran : -
 Hal : Riset dan Pengambilan Data

08 Juli 2021

Yth. Bapak/Ibu Kabag
 PT. Inalum
 di
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Yovi Safira Purba
 NPM : 168600448
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di PT. Inalum, Paritohan, Kec. Pintu Pohan Meranti, Toba Samosir guna penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Menjelang Pensiun pada Karyawan di PT. Inalum".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Kaiti Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
 - Mahasiswa Ybs
 - Arsip





PT. INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (Persero)

**SURAT KETERANGAN
TELAH SELESAI PENELITIAN**
No. : LSCD-186/2022

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Porsea, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yovi Safira Purba
Tempat, Tgl lahir :
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MEDAN AREA
Fakultas : Psikologi
Jurusan : Psikologi
NIM : 168600448

Telah selesai melakukan Penelitian pada karyawan MPP (Masa Menjelang Pensiun) di PT INALUM (Persero) Porsea, sejak tanggal :

12 Juli 2021 s.d 23 Juli 2021

Mahasiswa tersebut telah menyusun sebuah Skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENYESUAIAN
DIRI MENJELANG PENSIUN PADA KARYAWAN DI PT. INALUM**

Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Porsea, 26 Juli 2021


inalum

Manager Seksi Pemberdayaan Masyarakat
Departemen Umum dan CSR